

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGKINSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DI KELURAHAN GURABESI JAYAPURA UTARA

Fazryani Mazita Torano¹

^{1,2} Akademi Keperawatan RS Marthen Indey Jayapura

¹fazryanimazita@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang : Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Sedangkan di Asia sebesar 48,2%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 37,1%. Pemerintah melakukan program pemberian suplementasi tablet besi pada ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan angka terjadinya anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data di Ruang Kebidanan, RSUD Abepura, diketahui bahwa Anemia menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit yang dialami oleh Ibu hamil di tahun 2016.

Tujuan : Meng mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Kelurahan Gurabesi Jayapura Utara.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik komparatif dengan desain penelitian *cross-sectional study* yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan satu kali pada waktu yang bersamaan dengan jumlah sampel sebesar 30 orang.

Hasil :

Kesimpulan : Berdasarkan pengetahuan responden tentang Anemia pada ibu hamil diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 26 orang (86.67%). Berdasarkan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) diketahui bahwa sebagian besar responden patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 19 responden (63.33%). Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan Gurabesi, Jayapura Utara.

Kata Kunci : Anemia, Kepatuhan

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Anemia pada kehamilan adalah salah satu penyebab tidak langsung kematian pada ibu hamil (Roosleyn, 2016). Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal, kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan, untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml (Proverawati, 2011). Sekitar 80% kasus anemia pada kehamilan adalah anemia defisiensi besi. Penyebab anemia defisiensi besi karena kurangnya zat besi dan tidak ada lagi simpanan zat besi pada kehamilan (Bobak et al, 2004).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Sedangkan di Asia sebesar 48,2%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah sebesar 37,1%. Pemerintah melakukan program pemberian suplementasi tablet besi pada ibu hamil dalam upaya untuk menurunkan angka terjadinya anemia pada ibu hamil. Berdasarkan data di Ruang Kebidanan, RSUD Abepura, diketahui bahwa Anemia menempati urutan pertama dari 10 besar penyakit yang dialami oleh Ibu hamil di tahun 2016.

Pemberian tablet besi pada ibu hamil sudah dilaksanakan sejak tahun 1975 di Indonesia yang melibatkan berbagai lintas sektor dan lintas program, salah satunya yaitu dengan program antenatal care (ANC) (Hakimi & Helmyati, 2011). Tablet besi mengandung 30 mg sampai 60 mg unsur besi dan 0,4 mg asam folat (WHO, 2007). Kementerian kesehatan menganjurkan ibu hamil harus mengkonsumsi tablet besi minimal 90 pil zat besi selama kehamilannya, agar

mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal.

Selain ketersediaan tablet besi (Fe), salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi besi adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi tersebut. Kepatuhan adalah ketiaatan seseorang dalam melakukan cara pengobatan atau perilaku yang disarankan oleh orang lain (Slamet, 2007). Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kepatuhan adalah pengetahuan terhadap penyakit. Pengetahuan tentang penyakit (terkait dengan kemungkinan penyembuhan) telah terbukti sebagai pengaruh positif terhadap kepatuhan.

Pemerintah telah melakukan tindakan pencegahan dengan memberikan tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil yang dibagikan pada saat pemeriksaan kehamilan, akan tetapi prevalensi anemia masih tinggi. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan Gurabesi Jayapura Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik komparatif dengan desain penelitian *cross-sectional study* yang dilaksanakan di wilayah Kelurahan Gurabesi, Jayapura Utara di Kota Jayapura selama satu bulan di Bulan September 2019 dengan besar sampel 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan gurabesi jayapura utara.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data terhadap 30 orang responden, didapatkan

gambaran karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, pendidikan terakhir.

1) Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang Anemia pada ibu hamil

Pengetahuan	Jumlah Responden	%
Baik	26	86.666
Cukup	3	67
Kurang	1	10
Total	30	3.3333

Berdasarkan pengetahuan responden tentang Anemia pada ibu hamil diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 26 orang (86.67%).

2) Kepatuhan Responden

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)

Kepatuhan	Jumlah Responden	%
Patuh	19	63.3333
Tidak Patuh	11	36.6667
Total	30	100

Berdasarkan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) diketahui bahwa sebagian besar responden patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi yaitu sebanyak 19 responden (63.33%).

3) Analisis Bivariat

Tabel 4.6 Hubungan pengetahuan tentang Anemia pada ibu Hamil dengan Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

. tab pengetahuan kepatuhan, chi2 col

key
frequency
column percentage

pengetahuan	kepatuhan	patuh	tidak patuh	Total
baik	19	7	63.64	26
cukup	0	3	27.27	3
kurang	0	1	9.09	1
Total	19	11	100.00	30

Pearson chi2(2) = 7.9720 Pr = 0.019

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan Gurabesi, Jayapura Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di kelurahan gurabesi jayapura utara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia menunjukkan bahwa 26 responden (86,6%) memiliki pengetahuan baik, 3 responden (10%) memiliki pengetahuan rendah, dan 1 responden (3,33%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) menunjukkan bahwa 19 responden (63,34%) memiliki kepatuhan yang baik dan 11 responden (36,67%) responden tidak patuh mengkonsumsi Fe.
3. Hasil uji statistic dengan Uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan bahwa p -value =0,019 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat

pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Edisi 4, Alih Bahasa Maria A. Wijayanti. Peter 1 Anugerah. Jakarta: EGC; 2004
- Fuady, M., & Bangun, D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. E-Jurnal FK USU 2013; Vol, No 1
- Galloway R, McGuire J. *Determinant of Compliance with Iron Supplementation: Supplies, Side Effects, or Psychology?*. Soc. Sci. Med. 1994.
- Kamidah. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolali. GASTER 2015; XII(1).
- Niven, N. 2013. Psikologi Kesehatan Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Proverawati, Atikah. 2011. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roosleyn, IP. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. Jurnal Ilmiah Widya 2016.
- Hakimi, M., & Helmyati, S. Pelayanan Antenatal Care Dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi; 2011.
- Noloadmojo, S. 2010. Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013. Diakses: 20 Agustus 2019.
- Sajith M., et al. Correlations Of Adherence to Iron Supplements And Prevalence Of Anemia In Antenatal Women. International Journal Of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology 2016; 5(10).
- Slamet, B. Psikologi Umum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2007.
- Ugwu, E., Olibe, A., Obi, S., & Ugwu, A. Determinants of Compliance to Iron Supplementation Among Pregnant Women in Enugu, Southeastern Nigeria. Nigeria Journal of Clinical Practice 2014;17(5).
- World Health Organization. Daily Iron and Folic Acid Supplementation During Pregnancy. Retrieved September 16, 2019; from http://www.who.int/elenatitles/guidance_summaries/daily_iron_pregnancy/en/ .